

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING
LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA (KK1) DI KELAS X TITL
SMK N 2 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh

RAHMAT ABDILLAH
NIM. 2009 . 97589

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA (KK1) DI KELAS X TITL SMK N 2 SAWAHLUNTO

Nama : Rahmat Abdillah
NIM/TM : 97589/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



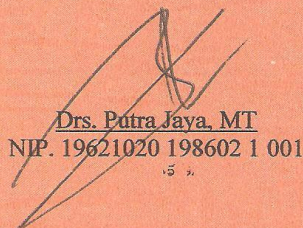
Drs. H. Sukaya
NIP.19571210 198503 1 005

Pembimbing II,



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (KK1) Di Kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto

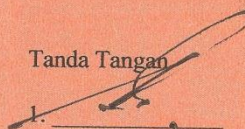
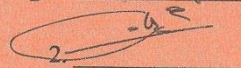
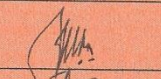
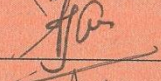
Nama : Rahmat Abdillah
NIM/TM : 97589/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Hanesman, MM
2. Sekretaris	: Drs. H. Sukaya
3. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
4. Anggota	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd
5. Anggota	: Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 12 Februari 2014



Yang menyatakan,

Rahmat Abdillah

ABSTRAK

Rahmat Abdillah (97589/2009): Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (KK1) di Kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto

Proses pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu yang sedang belajar. Tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Baik buruknya hasil belajar yang ditunjukkan siswa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya penggunaan model pembelajaran. Untuk itu perlu diterapkan beberapa model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik salah satunya menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa dan seberapa jauh pengaruh yang diberikan model pembelajaran CTL tersebut. Permasalahan dalam penelitian adalah masih banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah standar criteria minimum pada mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika (KK1) di di SMK N 2 Sawahlunto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas populasi dengan bantuan program *Microsoft Office Exel*. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberlakukan dengan menggunakan model pembelajaran CTL dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas yang menggunakan pembelajaran langsung. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa tes objektif sebanyak 25 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan software *Microsoft Office Exel* untuk uji homogenitas, normalitas, dan uji hipotesis.

Dari hasil tes penelitian di dapat nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL yaitu 82,44 sementara siswa yang menggunakan pembelajaran langsung lebih rendah yaitu 76,80. Setelah dilakukan uji hipotesis di dapati bahwa $t_{hitung} 4,956 > t_{tabel} (1,695)$, sehingga hipotesis alternatif diterima atau menolak hipotesis nihil. Hal ini berarti bahwa secara signifikan model pembelajaran CTL mempengaruhi hasil belajar siswa

Kata Kunci : *Contentual Teaching Learning (CTL)*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika (KK1) Di Kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian skripsi

4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Drs. Hanesman, MM, Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd dan Ibu Titi Sriwahyuni, S.pd, M,Eng, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Drs. Aguswardi selaku Kepala SMKN 2 Sawahlunto.
7. Ibu Dra. Hj. Sufriati selaku Ketua Jurusan TITL SMKN 2 Sawahlunto .
8. Seluruh Dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh guru dan staf administrasi di SMKN 2 Sawahlunto.
10. Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektronika 2009
11. Buat kedua Orang Tua saya yang telah memberikan segalanya buat saya
12. Buat Dinda Tri Pangesti S.Pd yang tak henti hentinya memberikan motivasi, dorongan dan semangat yang tak terhitung nilainya
13. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Padang, 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	10
B. Model Pembelajaran	17
C. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i>	20
D. Dasar-Dasar Elektronika	28
E. Pembelajaran Langsung	28
F. Penelitian yang Relevan	30
G. Kerangka Konseptual	31
H. Hipotesis.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Defenisi Operasional Variabel	34
C. Data dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Prosedur Penelitian	37

F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	60
 BAB V. Kesimpulan Dan Saran	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Kelas X TITL Tahun Ajaran 2012/2013.....	3
2. Rancangan Penelitian	33
3. Distribusi siswa kelas X TITL SMKN 2 Sawahlunto.....	36
4. Distribusi Penyebaran Sampel.....	37
5. Perbedaan Pola Pembelajaran.....	38
6. Interpretasi Nilai r	44
7. Kategori Tingkat Kesukaran Soal.....	45
8. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	46
9. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	54
10. Deskripsi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	55
11. Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	56
12. Deskripsi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	57
13. Hasil Uji Normalitas.....	58
14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	59
15. Hasil Pengujian dengan t-test.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	32
2. Grafik Frekuensi Kelas Eksperimen	55
3. Grafik Frekuensi Kelas Kontrol.....	56
4. Daerah Penentuan H_0	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi.....	67
2. Hasil Belajar Kelas X TITL Semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013.....	68
3. Silabus	69
4. RPP Kelas Kontrol	72
5. RPP Kelas Eksperimen.....	81
6. Format Kisi-Kisi Soal Uji Coba	91
7. Lembar Soal Uji Coba.....	92
8. Uji Validitas	95
9. Keterangan Uji Validitas	96
10. Uji Reliabilitas.....	98
11. Indeks Kesukaran Dan Daya Beda.....	99
12. Batas Atas dan Batas Bawah.....	100
13. Keterangan Analisis Uji Coba.....	101
14. Lembar Soal Post Test	102
15. Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	105
16. Skor Tes Akhir Kelas Kontrol.....	106
17. Analisis Deskriptif.....	107
18. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	109
19. Uji Normalitas Kelas Kontrol	114
20. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel.....	118
21. Uji Hipotesis	119
22. Persentase Pengaruh.....	120

23. Tabel Nilai r Produk Moment	121
24. Tabel Distribusi t.....	122
25. Tabel Distribusi F.....	123
26 Tabel Nilai Kritis L Kelas Eksperimen	124
27 Tabel Nilai Kritis L Kelas Kontrol.....	125
28. Tabel Luas Dibawah Lengkungan Kurve Normal	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan citra tentang manusia seutuhnya dengan kualitas kepribadian, keilmuan dan keterampilan tertentu yang dimiliki seseorang setelah menempuh proses belajar pada jenjang tertentu. Pendidikan juga merupakan bagian penting dalam rangka mengubah watak seseorang kearah yang lebih baik, sehingga terbentuk kepribadian yang luhur, mandiri, berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan menambah keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT. Hal ini didukung oleh pendapat Prayitno (2009:30) yang menyatakan bahwa

Pendidikan tidak lain adalah upaya memuliakan kemanusiaan manusia untuk mengisi dimensi kemanusiaan dengan orientasi hakikat kemanusiaan melalui pengembangan pancadaya secara optimal dalam rangka mewujudkan jati diri manusia seutuhnya

Dalam proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan utama, dimana tingkat keberhasilan ditentukan oleh proses dan cara belajar yang dijalani, yang dimaksud dengan belajar itu sendiri menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah tergantung proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dapat tercermin dari hasil

belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Model pembelajaran menurut Rusman (2012:144) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar tiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawaban soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atau benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut.

Melihat berhasil atau tidaknya hasil proses belajar siswa maka perlunya adanya standar kriteria ketuntasan atau keberhasilan belajar yang disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Bagi nilai siswa yang nilainya dibawah KKM maka guru akan selalu mengadakan remedial agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Menurut surat Dirjendikdasmen no 1321/c4/MN/2004 tentang Pengkajian Standar Ketuntasan Minimal, berdasarkan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah dapat menentukan standar

ketuntasan sekolahnya sendiri. Hal ini terlihat pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sawahlunto untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Elektronika memiliki batas KKM adalah 75. Berikut gambaran atau rekapitulasi hasil belajar siswa semester satu kelas X Dasar-Dasar Elektronika.

Tabel 1 :Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Kelas	Ujian Semester				Rata-Rata Kelas
		Tuntas		Belum Tuntas		
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
1	X TITL1	10	58,82	7	41,17	69,58
2	X TITL2	6	37,5	10	62,5	67,68

Sumber : Guru Mata Pelajaran Dasar – Dasar Elektronika (sebelum dilaksanakan ujian remedial semester dapat di lihat dalam lampiran 2 Hal : 68)

Dari data tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 33 orang siswa hanya sebanyak 16 orang siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 dengan persentase 48.5% dan siswa yang mendapat nilai < 75 sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 51,5%.

Adanya hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010:54) menyatakan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 260) faktor internal yang dialami dan dihayati oleh siswa meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan

belajar, rasa percaya diri dan lainnya. Faktor-faktor internal ini akan menjadi masalah sejauh siswa tidak dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dimaksud dengan faktor eksternal menurut Dimiyati & Mudjiono (2009:246) adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru masyarakat dan lain-lain. Dari sisi guru sebagai pengajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah eksternal belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar.

SMK Negeri 2 Sawahlunto merupakan SMK Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). KK1 merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK N 2 Sawahlunto, mata pelajaran yang dimaksud sebagai KK1 adalah mata pelajaran Dasar - Dasar Elektronika, pada mata pelajaran ini siswa dibekali ilmu pengetahuan mengenai dasar-dasar yang harus dipahami dalam elektronika seperti resistor dan lain-lain. Pelajaran KK1 adalah salah satu bentuk implementasi dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Maka guru perlu melakukan pembelajaran yang inovatif salah satu strategi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melalui model pembelajaran CTL.

Kenyataan yang ditemui saat melakukan PL-Kependidikan atau yang dikenal sebagai Praktek Lapangan kependidikan mahasiswa pada Juli - Desember 2012 hasil belajar yang ditunjukkan pada mata pelajaran dasar-

dasar elektronika di sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari berbagai aktivitas-aktivitas lain yang dilakukan siswa dalam proses belajar-mengajar. Siswa belum sepenuhnya memahami makna dan manfaat mereka mempelajari dasar-dasar elektronika. Siswa juga belum sepenuhnya memahami konsep pelajaran sehingga saat guru menanyakan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa banyak yang sudah lupa. Data pengamatan telah diketahui oleh guru pamong saat peneliti melaksanakan PL- Kependidikan di SMK N 2 Sawahlunto.

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran dasar-dasar elektronika akan mampu menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. CTL mengapresiasi mata pelajaran dengan realita-realita yang telah diketahui siswa dalam kehidupan sehari-hari. CTL akan menuntun siswa untuk memperoleh pengetahuan yang bermakna sehingga siswa merasa akrab dengan mata pelajaran Memahami Dasar Dasar Elektronika dan menimbulkan minat serta motivasi dalam penguasaan materi.

Hal ini sesuai dengan pengertian pembelajaran CTL menurut Elaine B Johnson, (2007:57) bahwa: “pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) merupakan sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis yakni materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Dengan kata lain CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

CTL merupakan suatu konsep belajar yang menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Dasar-dasar Elektronika**

B . Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran dasar-dasar elektronika sehingga menimbulkan suasana belajar yang kurang menarik dan komunikatif.
2. Dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

3. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika terlihat pada hasil belajar siswa yang belum tuntas sebesar 51,5%.
4. Proses pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang bervariasi dan efektif salah satunya dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika di kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto
2. Pengaruh penerapan model *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika (KK1) di kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang positif dan signifikan setelah diterapkannya Model *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika di kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto?

2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran memahami dasar-dasar elektronika (KK1) di kelas X TITL SMKN 2 Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran memahami dasar-dasar elektronika (KK1) di kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto
2. Mengungkapkan seberapa jauh pengaruh penerapan model *Contextual Teaching Learning* terhadap hasil belajar siswa memahami dasar-dasar elektronika (KK1) di kelas X TITL SMK N 2 Sawahlunto

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah SMK N 2 Sawahlunto dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan ide bagi guru-guru memahami dasar-dasar elektronika dalam usaha memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu dari pembelajaran memahami dasar-dasar elektronika.

3. Bagi peneliti yang merupakan calon guru dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan diterapkan di tempat tugas.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir peserta didik tersebut.